

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses pembentukan karakter, kemampuan sosial, emosional, bahasa, moral, serta perkembangan kognitif anak. Anak usia dini berada pada masa *golden age*, yaitu periode perkembangan yang sangat menentukan kualitas kehidupan anak di masa mendatang. Pada masa ini, anak memerlukan stimulasi yang tepat dari lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

Dalam proses tumbuh kembang anak usia dini, keluarga khususnya orang tua memiliki peran utama dan pertama dalam memberikan pendidikan, pengasuhan, perlindungan, serta pemenuhan kebutuhan dasar anak. Orang tua bukan hanya bertanggung jawab terhadap kebutuhan fisik anak, tetapi juga berperan dalam membentuk kepribadian, kebiasaan, nilai moral, serta kemampuan sosial anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, pemerintah Indonesia mengembangkan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Holistik Integratif (PAUD HI) sebagai bentuk layanan terpadu yang mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, pengasuhan, perlindungan, dan kesejahteraan anak (Peraturan Presiden Nomor

60 Tahun 2013 tentang Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif). Program PAUD HI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak secara menyeluruh dan terpadu agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Berdasarkan data Kemendikdasmen, Kota Administrasi Jakarta Timur merupakan salah satu wilayah dengan jumlah satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang cukup besar di Provinsi DKI Jakarta. Tercatat terdapat 948 satuan PAUD yang tersebar di sepuluh kecamatan, dengan jumlah terbanyak berada di Kecamatan Cakung sebanyak 177 lembaga dan Kecamatan Duren Sawit sebanyak 153 lembaga. Sejalan dengan perkembangan layanan pendidikan anak usia dini, pemerintah terus mendorong penerapan Program PAUD Holistik Integratif (Pusdatin, 2026) sebagai upaya pemenuhan kebutuhan esensial anak secara menyeluruh melalui layanan pendidikan, kesehatan, perlindungan, dan pengasuhan. Di Jakarta Timur, penerapan PAUD HI mulai dilakukan melalui lembaga-lembaga percontohan sebagai langkah menuju layanan PAUD yang berkualitas dan terpadu.

Berdasarkan data Kemendikdasmen, Kota Administrasi Jakarta Timur memiliki 702 satuan PAUD yang terdiri atas Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), Satuan PAUD Sejenis (SPS), dan bentuk layanan PAUD lainnya. Rincian jumlah satuan PAUD menurut kecamatan adalah sebagai berikut: Kecamatan Pasar Rebo 48 lembaga PAUD, Kecamatan Ciracas 57 lembaga PAUD, Kecamatan Cipayung 64 lembaga PAUD, Kecamatan Maksar 47 lembaga PAUD, Kecamatan Kramat Jati 80 lembaga PAUD, Kecamatan Jatinegara 89 lembaga PAUD, Kecamatan Duren Sawit 96 lembaga PAUD, Kecamatan Cakung 102

lembaga PAUD, Kecamatan Pulogadung 66 lembaga PAUD, Kecamatan Matraman 54 lembaga PAUD. Kemendikdasmen (2023:25).

Berdasarkan data tersebut Implementasi PAUD Holistik Integratif di Jakarta Timur mulai dikembangkan melalui program percontohan. Berdasarkan informasi Kementrian Agama Jakarta Timur, terdapat lima lembaga Raudlatul Athfal (RA) di Jakarta Timur yang menjadi piloting RA Holistik Integratif, yaitu : RA Al Ikhlas Mathlaul Anwar – Kecamatan Cakung, RA Al Falah Kids – Kecamatan Pasar Rebo, RA Ar Rasyid – Kecamatan Matraman, RA Qurrotu A'ini – Kecamatan Jatinegara, RA Al Madinah – Kecamatan Cakung. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan layanan terpadu terus dilakukan, sekaligus menegaskan pentingnya mengkaji peran orang tua pada tingkat satuan pendidikan, termasuk di KB Sakinah.

Pelaksanaan program PAUD HI tidak dapat berjalan secara maksimal tanpa adanya keterlibatan aktif orang tua. Orang tua diharapkan mampu bekerja sama dengan pihak sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran, pembiasaan perilaku positif, pemenuhan gizi, kesehatan, serta pengawasan perkembangan anak di rumah maupun di lingkungan sekolah. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan program PAUD Holistik Integratif.

Hasil observasi awal peneliti di KB Sakinah, menunjukkan bahwa bentuk dan intensitas peran orang tua belum seragam. Sebagian orang tua aktif berkomunikasi dengan guru, mengikuti kegiatan pengasuhan, dan melanjutkan pembiasaan di rumah, sedangkan sebagian lainnya terkendala pekerjaan, waktu, atau pemahaman mengenai pembagian tanggung jawab pendidikan. Perbedaan

tersebut menjadi dasar empiris bagi fokus penelitian tentang implementasi program, bentuk peran orang tua, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Ketiga aspek itu selanjutnya ditelusuri melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta dipaparkan pada Bab IV.

KB Sakinah sebagai salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang telah menerapkan program PAUD HI dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik. Program tersebut melibatkan berbagai kegiatan yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan anak secara menyeluruh, termasuk keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan dan pengasuhan anak. Dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai bentuk partisipasi orang tua, seperti menghadiri kegiatan sekolah, mendampingi pembelajaran anak, menjaga kesehatan dan gizi anak, serta menjalin komunikasi dengan guru.

Meskipun demikian, tingkat keterlibatan orang tua dalam program PAUD HI di KB Sakinah masih menunjukkan perbedaan antara satu orang tua dengan yang lainnya. Sebagian orang tua menunjukkan keterlibatan yang aktif, sedangkan sebagian lainnya masih kurang optimal dalam mendukung kegiatan sekolah maupun perkembangan anak di rumah. Perbedaan tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini melalui program PAUD HI. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “PERAN ORANG TUA DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM PAUD HOLISTIK INTEGRATIF (Penelitian Deskriptif Kualitatif di KB SAKINAH Rawamangun, Jakarta Timur).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan temuan awal tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orang tua dalam pelaksanaan lima layanan esensial pada implementasi Program PAUD Holistik Integratif di KB Sakinah?
2. Bagaimana bentuk keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di KB Sakinah?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di KB Sakinah?
4. Bagaimana upaya KB Sakinah mengatasi faktor penghambat keterlibatan orang tua dalam implementasi Program PAUD Holistik Integratif?
5. Bagaimana dampak implementasi Program PAUD Holistik Integratif terhadap tumbuh kembang anak usia dini di KB Sakinah?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peran orang tua dalam pelaksanaan lima layanan esensial pada implementasi Program PAUD Holistik Integratif di KB Sakinah.
2. Mengidentifikasi bentuk keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di KB Sakinah.
3. Menganalisis faktor pendukung dan penghambat keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan Program PAUD Holistik Integratif di KB Sakinah.

4. Mendeskripsikan upaya KB Sakinah dalam mengatasi faktor penghambat keterlibatan orang tua pada implementasi Program PAUD Holistik Integratif.
5. Mendeskripsikan dampak implementasi Program PAUD Holistik Integratif terhadap tumbuh kembang anak usia dini di KB Sakinah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini, khususnya terkait implementasi program PAUD Holistik Integratif untuk meningkatkan peran orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi KB Sakinah dalam meningkatkan pelaksanaan program PAUD Holistik Integratif.

###### **b. Bagi Orang Tua**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pentingnya keterlibatan dalam pendidikan dan tumbuh kembang anak usia dini.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini dan program PAUD Holistik Integratif.